

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 51,0 persen sedangkan sisanya sebesar 49,0 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
2. LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 6,3001 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua penelitian yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.

3. IPR mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 0,1521 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga penelitian yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
4. APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 6,0025 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat penelitian yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
5. NPL mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 1,44 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima penelitian yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
6. IRR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai

dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 1,9044 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam penelitian yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

7. PDN mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 0,8464 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh penelitian yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.
8. BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 21,9961 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan penelitian yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan diterima.
9. FBIR mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah periode penelitian triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi FBIR yaitu sebesar 5,8564 persen. Dengan demikian, hipotesis

kesembilan penelitian yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah dinyatakan ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulisan menyadari bahwa penelitian dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah masih memiliki banyak keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Obyek penelitian ini terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yang termasuk dalam sampel penelitian yaitu Bank Kalimantan Timur, Bank Sumatera Utara, dan Bank DKI.
- b. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas yaitu mulai dari periode triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
- c. Jumlah variabel bebas yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi Rasio Likuiditas (LDR, IPR), Rasio Kualitas Aktiva (APB, NPL), Rasio Sensitivitas (IRR, PDN), Rasio Efisiensi (BOPO, FBIR).

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan penulis dapat digunakan bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Bank Pembangunan Daerah

- a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata ROA terendah selama periode penelitian yaitu Bank DKI

diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total asset yang dimiliki.

- b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian yaitu Bank DKI diharapkan agar lebih meningkatkan efisiensi dengan cara menekan biaya operasional dan meningkatkan pendapatan operasional, sehingga biaya akan menurun dan pendapatan operasional pun meningkat.
- c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata LDR terendah selama periode penelitian yaitu Bank Kalimantan Timur diharapkan agar dapat meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba meningkat, dan ROA juga meningkat. Disarankan juga lebih menjalankan fungsi intermediasi dengan prinsip kehati-hatian.
- d. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama bagi bank yang memiliki rata-rata APB tertinggi selama periode penelitian yaitu Bank Kalimantan Timur untuk menekan jumlah kredit bermasalah bersamaan dengan upaya peningkatan aktiva produktif.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.

- b. Sebaiknya menambah variabel bebas, misalnya seperti Rasio Likuiditas (QR, CR), Rasio Kualitas Aktiva (APYDAP, PPAP), Rasio Efisiensi (NIM, AUR).
- c. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan pada penelitian terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu.



DAFTAR RUJUKAN

- Anis Nur Ayni. 2014. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor. 2011. Metodologi Penelitian : *Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Mudrajat Kuncoro Suhardjono. 2011. *Manajemen Perbankan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Kedua. BPFE – Yogyakarta. Anggota IKAPI No. 008
- Muhammad Ali Akbar Fadli. 2012. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank-Bank Pemerintah". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Nia Dwi Arista 2012. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada BPD". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Keuangan Perbankan* (<https://www.ojk.go.id>, diakses 13 April 2016).
- Riestyana Indry Hapsari 2012. "Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR Terhadap ROA Pada Bank Daerah Pembangunan di Jawa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Rommy Rifky Romadloni 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivitas dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Tony Wijaya. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tri Yulianina. 2013. “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.

Undang-Undang No 10 Tahun 1998

Veithzal Rivai, dkk. 2013. *Commercial Bank Management Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

